

## **Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak Shell terhadap Brand Awareness Mahasiswa Universitas Pakuan**

**Daffa Fauzan Darmawan<sup>1\*</sup>, M. Iqbal Batu Bara<sup>2</sup>, Bayu Setiawan<sup>3</sup>, Putri Arsila<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

\*Email: daffafauzand28@gmail.com

Kronologi naskah: diterima 17 Januari 2023; direvisi 28 Juni 2023; diputuskan 30 Juni 2023

**Abstract:** Shell is one of the oil refueling places used by both two-wheeled and four-wheeled vehicles in various places. The need for fuel for vehicles by consumers, especially Pakuan university students, is very large because Shell is considered more because it has good fuel quality so that many consumers fill their fuel oil at Shell refueling with a choice of Shell super, Shell V-Power, Shell diesel. The purpose of conducting research on "The Effect of Reducing Shell Fuel Oil Prices on the Consumer Purchasing Power of Public Relations Students of Pakuan University Class of 2020", among others: 1) Knowing whose Fuel Oil (BBM) belongs to and what type is mostly used by public relations students of the batch Pakuan University 2020. 2) Find out the opinions of students majoring in Public Relations Class of 2020 at Pakuan University regarding the reduction in Shell's fuel prices. 3) As a guideline and reference material for students in conducting research on the reduction in Shell's fuel prices and its impact on students' purchasing power. This study uses data collection with a questionnaire.

**Keywords :** Consumer purchasing power, Fuel Prices, Shell

**Abstrak:** Shell merupakan salah satu tempat pengisian bahan bakar minyak yang digunakan oleh kendaraan baik roda dua dan roda empat yang berada diberbagai tempat. Kebutuhan akan bahan bakar untuk kendaraan oleh konsumen khususnya mahasiswa universitas pakuan sangat banyak dikarenakan Shell dianggap lebih karena memiliki kualitas bahan bakar yang baik sehingga banyak konsumen yang mengisi bahan bakar minyaknya di pengisian bahan bakar Shell dengan pilihan yaitu Shell super, Shell V-Power, Shell diesel. Adapun tujuan dari dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak Shell Terhadap Daya Beli Konsumen Mahasiswa Humas Angkatan 2020 Universitas Pakuan", antara lain: 1) Mengetahui Bahan Bakar Minyak (BBM) milik siapa dan jenis apa yang banyak digunakan oleh mahasiswa humas angkatan 2020 universitas Pakuan. 2) Mengetahui pendapat dari mahasiswa jurusan Humas Angkatan 2020 Universitas Pakuan mengenai penurunan harga BBM milik *Shell*. 3) Sebagai bahan pedoman dan acuan para mahasiswa dalam melakukan penelitian mengenai penurunan harga BBM milik *Shell* dan dampaknya terhadap daya beli bagi para mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan kuesioner.

**Kata kunci :** Daya Beli Konsumen, Harga Bahan Bakar, Shell

### **Pendahuluan**

Kepemilikan kendaraan roda dua dan roda empat setiap tahunnya memiliki pertambahan yang meningkat sehingga kebutuhan akan bahan bakar minyak khususnya pengisian di Shell menjadi suatu kebutuhan yang harus perusahaan Shell siapkan untuk memenuhi kebutuhan kendaraan sebagai bahan bakar yang digunakan untuk system pembakaran mesin yang dapat menghidupkan atau mengaktifkan kendaraan untuk dapat beroperasi

Berita hangat yang menerpa PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) pada bulan September lalu yang mengalihkan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada Bantuan Tepat Sasaran (BTS) dan mengubah harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis pertalite, pertamax, dan solar menjadi berkah untuk perusahaan penyedia bahan bakar minyak milik swasta *Shell*. Pasalnya, harga pertalite RON 90 yang semula Rp 7.650,00/liter naik menjadi Rp 10.000,00/liter, harga Pertamax RON 92 yang semula Rp 12.500,00/liter naik

menjadi Rp 14.500,00/liter dan solar yang semula Rp 5.150,00/liter naik menjadi Rp 6.800,00/liter memiliki harga yang lebih tinggi dari harga BBM milik *Shell*. Meskipun pemerintah telah memberikan arahan kepada para perusahaan penyedia bahan bakar minyak swasta untuk menaikkan harga mereka lebih tinggi dari harga BBM milik Pertamina, berita terbaru bulan November ini harga BBM milik *Shell* lebih rendah dari harga BBM milik Pertamina. Harga BBM *Shell* jenis *Shell Super* turun dari Rp 14.150 per liter menjadi Rp 13.550 per liter. Kemudian, harga *Shell V-Power* turun dari Rp 14.840 menjadi Rp 14.210 per liter. Lalu, *Shell V-Power Nitro+* turun dari Rp 15.230 menjadi Rp 14.560 per liter. Penurunan harga BBM milik *Shell* dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan harga minyak dunia yang juga mengalami penurunan. Terhitung sejak tanggal 1 November 2022 harga BBM milik *Shell* resmi turun.

Ini bukan pertama kalinya Pertamina dan *Shell* melakukan kenaikan harga BBM. Namun, ini pertama kalinya harga BBM milik *Shell* lebih murah dibandingkan dengan harga BBM milik Pertamina. Kemudian, didorong oleh finansial masyarakat yang mulai menurun akibat penanganan pandemi Covid-19 selama 2 tahun kebelakang dan banyaknya aduan dari masyarakat mengenai borosnya BBM jenis pertalite RON 90 dengan harga baru. Maka dari itu, faktor-faktor tersebut dapat menjadi penyebab meningkatnya jumlah pengguna BBM *Shell* terutama jenis Super dan V-Power.

*Shell* memiliki jenis bahan bakar andalan, yaitu *Shell Super* RON 92 yang memiliki kesamaan dengan BBM milik Pertamina jenis Pertamina. Namun, *Shell Super* memiliki keunggulan seperti Efisiensi penggunaan bahan bakar yang lebih tinggi, sehingga cenderung lebih hemat dalam penggunaan jangka panjang. Kemudian, mampu membantu membersihkan bagian pembakaran kendaraan dan meminimalisir terjadinya endapan yang dapat memicu korosi mesin. Lalu, *Shell Super* dapat membantu melindungi mesin kendaraan dengan mengurangi dampak buruk gesekan pada mesin atau tingkat keausan. Terakhir, pada penggunaan jangka panjang akan mengurangi biaya perawatan kendaraan karena efek *Dynaflex* yang dimilikinya untuk bagian dalam mesin yang membantu menjaga kondisi mesin. Bagi para mahasiswa atau pelajar, BBM dengan harga yang sangat terjangkau dan memiliki kualitas yang bagus merupakan sebuah “surga dunia”. Begitu pula dengan para mahasiswa jurusan Humas Angkatan 2020 Universitas Pakuan Bogor yang hampir seluruhnya menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi dari rumah menuju kampus.

Menurut Kotler dan Armstrong (2004 : 430) Harga adalah jumlah semua nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat (dari) memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Secara historis, harga telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi pilihan pembeli. Menurut Lupiyoadi (2011: 61) Strategi penentuan harga (pricing) sangat signifikan dalam pemberian value kepada konsumen dan mempengaruhi image produk, serta keputusan konsumen untuk membeli. Harga juga berhubungan dengan pendapatan dan turut mempengaruhi supply atau marketing channels. Akan tetapi, yang paling penting adalah keputusan dalam harga harus konsisten dengan strategi pemasaran secara keseluruhan. Menurut Tjiptono (2012: 151) harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan

suatu barang atau jasa. Menurut Fure (2013:276), indikator yang digunakan untuk mengukur harga antara lain : 1. Harga yang sesuai dengan manfaat 2. Persepsi harga dan manfaat 3. Harga barang terjangkau 4. Persaingan harga 5. Kesesuaian harga dengan kualitasnya.

Menurut Undang-undang tentang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001, Bahan Bakar Minyak adalah bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari Minyak Bumi. Minyak bumi mentah tidak langsung digunakan sebagai bahan bakar minyak, namun harus dilakukan proses penyulingan minyak secara bertahap. Setidaknya ada 6 proses tahapan minyak mentah dapat digunakan sebagai bahan bakar minyak, yaitu destilasi-cracking-reforming-Polimerasi dan Alkilasi Treating-Blending.

Menurut Nugroho J. Setiadi (2015) konsumen adalah entitas yang mudah berubah. keinginan mereka tak selalu lurus, kadang berbelok dengan amat cepat. Konsumen merupakan pihak yang mengkonsumsi atau menggunakan produk barang atau jasa. Banyak faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumen seperti harga yang terjangkau, kualitas yang bagus, bentuk barang atau kemasan yang menarik, dan sebagainya. Kemudian, menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pada BAB I Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada BAB I Pasal 1 Ayat 15 menyebutkan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Subjek pada penelitian mengenai penurunan harga BBM milik *Shell* ini adalah para mahasiswa jurusan Humas Angkatan 2020 Universitas Pakuan. Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas yaitu jenis penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen Menurut Suryabrata, Sumadi (1983) Penelitian Kausalitas adalah Penelitian Kausal-komparatif yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, tapi tidak dengan jalan eksperimen tetapi dilakukan dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab, sebagai pembanding

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif menjelaskan bahwa kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik pengambilan sampel diperoleh berdasarkan perhitungan rumus Slovin, karena rumus ini dapat menentukan besarnya sampel yang terdapat dalam populasi. (Ulfi Maranisya, Shifa Ananda Putr, 2022)

Dalam mengumpulkan data, peneliti kemudian menggunakan skala Likert, dimana responden hanya diminta untuk menunjukkan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berdasarkan skala ordinal. Peneliti juga menggunakan skala Likert genap yang

terdiri dari SS-S-TS-ST5, dimana SS sangat setuju, S setuju, TS tidak setuju dan ST5 sangat tidak setuju. Kuesioner disebar melalui media sosial.

### Hasil Penelitian

**Table 1.** Uji Validitas Dan Reabilitas

Variabel Pernyataan	Pernyataan rHitung	rHitung	rtabel	Sig	Status	Cronbach Alpha
Penurunan Harga BBm	X.1	0.689	0.195	0.000	Valid	0.784
	X.2	0.821	0.195	0.000	Valid	
	X.3	0.642	0.195	0.000	Valid	
Daya beli konsumen Mahasiswa	Y.1	0.782	0.195	0.000	Valid	
	Y.2	0.770	0.195	0.000	Valid	
	Y.3	0.617	0.195	0.000	Valid	
	Y.4	0.592	0.195	0.000	Valid	
	Y.5	0.848	0.195	0.000	Valid	
	Y.6	0.813	0.195	0.000	Valid	
	Y.7	0.789	0.195	0.000	Valid	

Sumber. Hasil Penelitian 2023

Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah  $< \alpha 0,05$  dan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada variabel Penurunan Harga BBm (X1), dengan Daya Beli Konsumen Mahasiswa (Y) dinyatakan valid. Nilai alpha cronbach untuk setiap pernyataan  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

**Table 2.** Tabel 5. Hasil Uji T dan F Hipotesis Ha Penurunan Harga BBm (X) Daya beli konsumen mahasiswa (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.490	1.126		3.101	.003
	Total.Y	.251	.035	.588	7.196	.000

Dependent Variable: Total.X

Nilai t hitung pada variabel Penurunan Harga BBm (X) adalah sebesar 7.196 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena  $7.196 > 1.982$  dan  $0,000 < 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Penurunan Harga BBm (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya beli konsumen Mahasiswa (Y).

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.339	1.24142

Predictors: (Constant), Total.Y

Berdasarkan tabel 3 terlihat tampilan output SPSS model summary besarnya Adjusted R Square Penurunan Harga BBM (X) adalah 0.346, hal ini berarti 34,6% variabel Daya beli konsumen Mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Penurunan Harga Bahan bakar (X). Sedangkan sisanya 65,4% (100%-34,6%) disebabkan hal lain di luar variabel tersebut.

### Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari analisa dan pembahasan, hasil analisis hipotesis atau uji t adalah, nilai t hitung pada variabel Penurunan Harga BBM (X) adalah  $7.196 > 1.982$  dan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Penurunan Harga BBM (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya beli konsumen Mahasiswa (Y). Begitu pula dengan hasil koefisien determinasi R<sup>2</sup> Penurunan Harga BBM (X) adalah 0,346 hal ini berarti 34,6% variabel Daya beli konsumen Mahasiswa (Y) dipengaruhi Penurunan Harga BBM (X). Sedangkan sisanya 65,4% disebabkan hal lain di luar variabel. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam yang berkenaan mengenai penelitian sebelumnya. Sehingga dapat diketahui secara lebih kritis.

Kesimpulan dari Penurunan harga bahan bakar minyak Shell dapat meningkatkan daya beli konsumen mahasiswa Huma angkatan 2020 Universitas Pakuan. Peningkatan daya beli konsumen dapat meningkatkan permintaan produk-produk non-bahan bakar seperti barang-barang konsumsi dan jasa-jasa yang dapat dibelanjakan dengan uang sisa yang tidak digunakan untuk membeli bahan bakar. Penurunan harga bahan bakar minyak Shell dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen mahasiswa Humas angkatan 2020 Universitas Pakuan. Penurunan harga bahan bakar minyak Shell dapat menurunkan beban biaya transportasi bagi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan mobilitas dan produktivitas. Penurunan harga bahan bakar minyak Shell dapat meningkatkan daya beli konsumen mahasiswa Huma angkatan 2020 Universitas Pakuan, tetapi juga harus dipertimbangkan dampaknya pada industri dan pemerintah.

### Daftar Pustaka

- Setiadi, N. (2015). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mertha Jaya, I Made. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Asih, W.R. (2022). *Update Harga BBM per 1 November 2022, Pertamina dan Shell Kompak*

- Turun Harga.* <https://m.bisnis.com/amp/read/20221101/44/1593685/update-harga-bbm-per-1-november-2022-pertamina-dan-Shell-kompak-turun-harga?>. Diakses pada Selasa, 8 Nopember 2022
- Aryono, M.A. (2022). *Perbedaan BBM Pertamina dan Shell, Begini Penjelasannya.* <https://www.solopos-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.solopos.com/perbedaan-bbm-pertamina-dan-Shell-begini-penjelasannya>. Diakses pada Selasa, 8 Nopember 2022
- Widyananda, F.R. (2020). *6 Proses Pengolahan Minyak Bumi agar Dapat Digunakan sebagai Bahan Bakar.* <https://m.merdeka.com/jatim/6-proses-pengolahan-minyak-bumi-agar-dapat-digunakan-sebagai-bahan-bakar-klm.html>. Diakses pada Selasa, 8 Nopember 2022
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. (1999). *Perlindungan Konsumen*. Jakarta